

STRATEGI PENYIARAN RADIO DJ FM DALAM MENINGKATKAN PENDENGAR

¹Nizar Zulmi Tri Anggoro, ²Edy Sudaryanto, ³Widiyatmo Ekoputro

¹²³Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945

nizarzulmi333@gmail.com

Abstract

The development of radio in Surabaya is very tight so it takes the ability to keep listeners listening to broadcasts. Radio broadcasting which places more emphasis on programs by combining various audio elements such as songs, words, the announcer's voice and others. So that radio is required to be able to produce quality programs and be able to maintain and attract listeners' interest. This study aims to answer how DJFM's radio broadcasting strategy in increasing listeners. So using a strategy from Susan Tyler Eastman in the form of a strategy of conformity, strategy of habit, strategy of controlling the flow of listeners, strategy of storing program resources, and strategy of attracting the masses on radio DJFM Surabaya in an effort to maintain and increase listeners. In this qualitative research, the data is in the form of primary data and secondary data, the primary data is the result of direct interviews with the radio, and the secondary data is a supporting tool in the form of documentation. The results of this study are that the application of Susan Tyler Eastman's strategy theory applied to DJF Surabaya radio, according to researchers, is very optimal because it can increase listeners from DJFM Surabaya radio, starting from selecting programs that are current according to the segmentation of young people.

Keywords: *Radio, Strategy, Susan Tyler Eastman, listeners*

Abstrak

Perkembangan radio di Surabaya sangatlah ketat sehingga dibutuhkan kemampuan untuk tetap menjaga pendengar untuk tetap mendengarkan siaran. Penyiaran radio yang lebih menekankan program dengan memadukan berbagai unsur audio seperti lagu, kata, suara penyiar dan lain – lainnya. Sehingga radio dituntut harus dapat menghasilkan program yang berkualitas dan dapat mempertahankan dan menarik minat pendengar. Penelitian ini bertujuan menjawab bagaimana strategi penyiaran radio DJFM dalam meningkatkan pendengar. Sehingga menggunakan strategi dari Susan Tyler Eastman berupa strategi kesesuaian, strategi kebiasaan, strategi control arus pendengar, strategi penyimpanan sumber – sumbet program, dan strategi daya penarik massa di radio DJFM Surabaya dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan pendengar. Penelitian kualilitatif ini data – datanya berupa data primer dan data sekunder, data primer merupakan hasil wawancara langsung dengan pihak radio, serta data sekunder merupakan alat pendukung berupa dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan dari teori strategi Susan Tyler eastman yang diterapkan radio DJF Surabaya, menurut peneliti sudah sangat maksimal karena dapat meningkatkan pendengar dari radio DJFM Surabaya, mulai dari pemilihan program yang kekinian sesias dengan segmentasi anak muda.

Kata kunci: *Radio, Stategi, Susan Tyler Eastman, pendengar*

Pendahuluan

Di era modern seperti saat ini tidak diragukan lagi masyarakat sangat membutuhkan atau bergantung pada informasi. Informasi yang dibutuhkan masyarakat adalah informasi yang mudah didapat, cepat, aktual, dan dapat dipercaya. Hal ini berkaitan erat dengan media massa, baik media massa cetak ataupun elektronik. Salah satu media yang menyajikan informasi yang cepat dan ditunjang dengan teknologi yang tinggi adalah radio. Radio adalah merupakan salah satu media yang dapat memberikan berita atau informasi dengan sangat aktual dan bisa dipercaya. Radio juga tetap bisa menjadi media yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat meskipun sekarang banyak bermunculan berbagai media elektronik salah satunya internet. Radio merupakan salah satu usaha besar yang penuh persaingan mulai pada tahun 1920 sampai sekarang. Radio saling berkompetisi untuk memperebutkan pendengaran pengiklan (Usman, 2010;103). Selain untuk memutar lagu, radio juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi yang cepat dan aktual. Kelebihan radio terdapat pada kesederhanaan tata bicara untuk menyampaikan sebuah pesan ataupun informasi meskipun hanya memalui audio saja. Hal ini yang membuat radio sangat berbeda dari media lainnya. Selain menjadi sumber informasi bagi masyarakat radio juga menjadi sumber pendidikan, dan juga sumber hiburan bagi masyarakat. Didalam radio juga sangat memperhatikan cara berkomunikasi terhadap masyarakat maka radio memiliki ciri khas sendiri – sendiri dalam bersiaran ini digunakan agar masyarakat tertarik dan dapat berkomunikasi untuk meminta masyarakat lainnya ikut mendengarkan radio.

Radio juga sebagai media suara bagi pendengar untuk menerima pesan dari pilihan program yang di siarkan. Mereka cenderung aktif mengikuti sebuah program siaran apabila mereka sangat menyukai program yang mereka dengarkan, maka dengan imbal balik mereka akan terus mengikuti program siaran dari stasiun radio tersebut. Maka dari itu kini banyak radio yang berinovasi melalui isi dari program siaran atau konten yang mereka sajikan menyegarkan untuk para pendengar dan menarik pengiklan untuk beriklan di radio. Salah satu kelebihan beriklan di radio adalah lebih singkatnya waktu untuk mempersiapkan materi iklan. Materi bisa dikemas dengan gaya bahasa yang sesuai dengan selera pendengar. Selain itu banyak orang yang sudah dapat menikmati siaran radio karena daya jangkauan radio saat ini semakin luas. Merupakan media yang ideal untuk mengiklankan barang maupun jasa.

Pendengar sebuah radio sendiri bisa dibangkitkan melalui pemilik radio melalui penyesuaian dengan karakteristik pendengarnya, semakin banyak inovasi yang dibuat oleh pemilik radio maka semakin banyak juga para pendengar radio mereka bertahan untuk mendengarkan siaran yang radio miliki. Strategi yang bisa dikembangkan di era digital ini ialah melakukan penggabungan antara media radio dan juga internet atau juga bisa disebut dengan streaming radio. Dengan adanya radio streaming ini para pendengar tidak hanya mendengar suara atau audio saja melainkan bisa melihat langsung para penyiar dari radio tersebut. Sebagai alat penyalur informasi dan komunikasi industri penyiaran radio juga harus tetap melakukan pembaruan sesuai dengan jaman dan selera khalayaknya. Berkurangnya pendengar dari media radio ini menjadi salah satu faktor yang sedang dialami oleh radio DJ FM. Ditengah kemudahan dalam mendapat informasi dan hiburan penyiaran radio sedikit tertinggal oleh media media lainnya. Perubahan dari gaya hidup masyarakat ini yang mulai dengan adanya handphone yang semakin canggih dan dapat menerima informasi dan hiburan semakin cepat. Hal ini lah yang menjadi tantangan dari sebuah radio untuk mempertahankan pendengarnya. Mengingat kecanggihan dan pergeseran kebiasaan masyarakat dalam menerima informasi dan mengakses internet membawa masyarakat gemar akan mengakses situs on-line. Internet menjadikan masyarakat menjadi lebih aktif dalam mencari sebuah informasi tanpa harus menunggu, inilah salah satu kelebihan dari internet yang merubah gaya

hidup dari masyarakat yang awalnya menunggu informasi menjadi pencari informasi. Media penyiaran harus menentukan segmentasi yang akan dituju supaya lebih tepat sasaran ke audien. Maka peneliti ingin mengetahui strategi apa saja selain streaming dan program lagu hits yang sudah dijelaskan diatas mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan jumlah pendengar dari radio DJ FM Surabaya.

Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan objek yang diteliti, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan tentang strategi suatu perusahaan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Metode penelitian kualitatif proses risetnya berawal dari suatu observasi atau gejala. Riset kualitatif bertujuan untuk memperjelas fenomena dengan sedalam-dalamnya serta mengumpulkan data sebanyak-banyaknya data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata – kata, gambar, dan rekaman Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting(kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara secara online.

Proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mereduksi data diartikan sebagai suatu pproses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Data – data yang tersebut dipisahkan sesuai dengan permasalahan yang muncul kemudian dideskripsikan, diasumsikan, serta disajikan dalam bentuk rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

Hasil dan Pembahasan

Radio DJFM Surabaya radio yang bersegmentasikan anak muda sehingga strategi untuk meningkatkan pendengarnya yaitu, radio DJFM Surabaya berupaya menyajikan program – program yang sangat diminati anak muda zaman sekrang memperbanyak interaksi kepada pendengar dengan program yang membahas lifestyle anak muda, apa yang lagi disukai dan lagi rame topik yang ada muda cari. Dengan adanya media sosial juga yang keberadaannya sangat membantu dari semua program yang ada di dalam Radio DJFM Surabaya ini mampu berkembang dan bersaing dalam mendapatkan pendengar khususnya anak – anak muda di kota Surabaya dan sekitarnya. Program unggulan dari radio DJFM Surabaya sudah sangat bagus dalam mempertahankan pendengarnya melalui interaksi dalam segmen atau konten yang dibagikan radio kepada pendengar setia, juga melalui segmen yang selalu dinantikan siarannya karena segmen spesial dalam siaran radio yang materinya terkadang diambil dari request sang pendengar menjadikan pendengar semakin tertarik untuk mendengarkan radio DJFM Surabaya. Namun hal ini tidak luput dari peran media sosial yang digunakan oleh radio DJFM Surabaya untuk membantu dalam menyiarkan program – program yang radio siarkan.

Berdasarkan penulisan diatas maka hasil penelitian yang penulis teliti tentang Strategi Radio DJFM Surabaya dalam meningkatkan pendengarnya sesuai dengan teori Susan Tyler Easmant antara lain:

1. Strategi Kesesuaian (*compability*) berdasarkan strategi kesesuaian menurut teori Susan Tyler Easmant yaitu program acara yang disusun berdasarkan kegiatan sehari – hari khalayak. Rutinitas khalayak seperti kapan mereka sarapan, kerja istirahat, dan sebagainya menjadikan acuan radio dalam menjalankan program. (Eastman,1984) Strategi Kesesuaian yang diterapkan oleh Radio DJFM Surabaya, strategi pemilihan program yang sudah dijelaskan oleh kakak Abel bahwa tipe program siaran yang

harus menyesuaikan aturan semstinya media yang masuk lembaga penyiaran publik. Dan yang jelas haarus bisa melayani informasi yang sangat dibutuhkan oleh publik/masyarakat. Dengan pemilihan program yang sangat masyarakat inginkan dan selalau berinovasi terkait isi program yang akan disampaikan ini sangat membatu sebuah informasi yang disampaikan program tersebut menjadi sangat beragam.

2. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*habit formation*) strategi Pembentukan kebiasaan yaitu kebiasaan khalayak dibentuk melalui program acara yang ditayangkan. Tidak jarang dari pembentukan kebiasaan ini timbul sifat fanatik khalayak terhadap suatu program acara, sehingga khalayak pun enggan meninggalkan program acara yang sedang disiarkan. (Eastman, 1984) Strategi yang dilakukan Radio DJFM Surabaya untuk membangun sebuah kebiasaan dari pendengar yaitu dengan pembuatan Bumper Konten dan pembuatan rundown. Radio DJFM Surabaya telah menyusun rundown yang sudah pasti dan Bumper disetiap konten hal ini yang membuat pendengar/masyarakat menjadi pengingat suatu program acara telah dimulai. Bumper konten ini disetiap prgram yang dimiliki oleh Radio DJFM Surabaya ini berbeda – beda, dari setiap program yang dimiliki oleh radio DJFM setiap bumper programnya selalu beda ini dapat dijadikan sebuah pedoman ataupun membantu memudahkan pendengar mengingat acara apa selanjutnya yang akan disiarkan dibantu juda rundown yang disusun dengan rapi dari pagi sampai malam hari. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dan dapat cepat diingat oleh para pendengar setia dari radio DJFM Surabaya.
3. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*control Of Audience Flow*). Strategi pengontoralan arus pendengar ini ketika suatu program selesai ditayangkan, maka program selanjutnya sudah disiarkan. Antara program satu dengan yang lainnya, jumlah audience juga harus tetap terjaga dengan menyajikan program yang tetap bisa menjaga aliran penonton agar tidak beralih ke chanel lain atau bahkan menarik pendengar dari chanel lain.(Eastman, 1984) Dalam menerapkan strategi kontrol arus pendengar dalam keseluruhan prgram acara, melakukan penetapan standar mutu program yang sudah baik, karena sudah berpedoman pada prilaku penyiaran. Juga para penyiar di Radio DJFM Surabaya sudah sesuau dengan pedoman penyiaran menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami dan menjadikan para pendengar setia radio DJFM ini seperti sahabat sehingga dapat menarik pendengar untuk terus mendengarkan siaran dan program radio DJFM selanjutnya. Dari beraneka ragam gaya penyiar yang ada dalam radio DJFM Surabaya hal ini yang memiliki suatu daya tarik bagi pendengar ditambah lagi banyaknya interaksi yang dilakukan para penyiar melalui media yang di miliki radio menjadikan para pendengar ini bertahan dan membuat mereka semakin loyal dan terus bertambah berlama – lama melakukan interaksi melalui program radio.
4. Strategi penyimpanan sumber – sumber (*Conservation Of Program Resources*). Strategi penyimpanan sumber – sumber program yaitu tidak jarang program acara yang sangat terkenal dan digemari banyak khalayak sekalipun, menjadi sangat kuno ketika disiarkan kembali untuk kesekian kalinya. Oleh karena itu stasiun radio dituntut untuk kreatif dalam menyajikan materi program yang disiarkan.(Eastman, 1984) Strategi Penyimpanan Sumber – Sumber Program yang dilakukan oleh Raadio DJFM Surabaya meliputi penyimpanan sumber daya manusia,perangkat siaran,serta materi program. Menurut peneliti penyimpanan sumber daya manusia sudah baik, yaitu melauai media komunikasi yang digunakan oleh Radio DJFM Surabaya seperti whatsapp, instagram, dan twitter yang digunkan sebagai sarana bertukar informasi, seputar topik, tema, dan materi dalam program. Sumber program atau ketersediaan materi Radio DJFM Surabaya memang harus cepat dalam meliat konten terkini tidak

hanya mengandalkan siaran off air melalui kantor saja melainkan ada juga siaran secara streaming yang bisa dinikmati juga oleh para pendengar melalui aplikasi yang ada di smartphone mereka sehingga memudahkan dalam bertukar informasi dan menjadikan media sosial yang dimiliki oleh radio DJFM Surabaya sebagai alat promosi yang bisa dijadikan pencarian materi yang melakukan voting ke para pendengar apa saja yang mereka ingin bahas atau mereka ingin dapatkan melalui siaran radio DJFM Surabaya. Dan juga ada materi yang berupa visual gambar yang sering diupload melalui media sosial yang dimiliki oleh radio seperti saat program talkshow maka akan ada bantuan dari media sosial untuk meningkatkan pendengar melalui unggah poster yang di sebarkan melalui media sosial dari DJFM Surabaya.

5. Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*). Strategi daya penarik massa yaitu program acara yang ditayangkan dapat menjangkau khalayak luas, baik secara teknis ataupun sosial. Namun demikian, hal ini bergantung pada status organisasi radio dan tujuan yang dicapai melalui program acara yang disiarkan. (Eastman, 1998) Daya Penarik Massa sangat perlu diperhatikan dalam stasiun penyiaran radio, Hal ini dapat menjadi sebuah keuntungan dengan cara memaksimalkan mungkin menarik perhatian khalayak atau pendengar dengan mengemas program siaran semenarik mungkin yang dapat menunjang dalam meningkatnya pendengar radio DJFM Surabaya. Dalam hal ini radio DJFM Surabaya memanfaatkan keragaman karakter para penyiar yang ada di radio DJFM Surabaya dan juga menggunakan akun Instagram dimana dari akun tersebut banyak menimbulkan interaksi antara penyiar dan pendengar radio jadi hal seperti inilah yang menjadikan media online ini sangat memiliki daya tarik dalam meningkatkan pendengar di radio. Tak hanya melalui Instagram saja media streaming yang digunakan oleh radio DJFM Surabaya ini juga sangat membantu menarik khalayak untuk selalu mendengarkan siaran secara streaming melalui aplikasi yang tersedia di smartphone mereka menjadikan radio DJFM Surabaya menjadi radio yang sangat mudah diakses dan mudah untuk dinikmati.

Keberhasilan sebuah radio dalam mempertahankan pendengarnya harus cepat dan berinovasi yang dimana anak muda zaman sekarang sangat suka akan informasi yang sangat cepat dan terpercaya, menjadikan radio sebuah hiburan bagi anak muda dengan menghadirkan sebuah program yang banyak disukai anak muda zaman sekarang inovasi ini yang membuat radio DJFM Surabaya mampu bertaham di era media online yang banyak memberikan berita bohong / Hoax, maka radio saat ini harus sebagai petunjuk yang terpercaya yang tidak hanya memberikan hiburan semata bagi anak muda dan juga memberikan informasi yang valid. Langkah – langkah dari radio DJFM Surabaya dalam mempertahankan pendengarnya cukuplah efektif dalam penerapannya karena para pendengar pun aktif memberikan respon dengan antusias yang tinggi. Diharapkan dengan cara begini radio menjadi alat informasi dan sekaligus hiburan yang sangat dekat dengan masyarakat dengan kemudahan – kemudahan yang disajikan sekarang dan dapat diakses melalui apapun dan tidak terhalang oleh apapun menjadikan radio sebagai lahan pertukaran informasi dan saling berinteraksi untuk masyarakat. Radio DJFM Surabaya sukses dalam meningkatkan pendengar mereka melalui program – program yang dinilai sangat dinikmati oleh pendengarnya melalui program inilah para pendengar radio akan terus mengikuti dan bahkan mampu menarik pendengar dari radio lain untuk mendengarkan radio DJFM Surabaya,

Penutup

Radio DJFM Surabaya melakukan strategi untuk meningkatkan pendengarnya melalui kegiatan off air yang mendatangkan komunitas dan entrepreneur yang dapat meningkatkan pendengar melalui informasi yang didapatkan khalayak dari narasumber yang sudah

dihadirkan oleh radio DJFM Surabaya, program unggulan dari radio DJFM pun tidak luput dari pendengar yang memberikan suatu ide kreatif dalam segmen “asah otak “ dan banyak lainnya dari program radio DJFM yang mengutamakan berinteraksi kepada pendengar dengan bantuan media sosial juga yang jauh mempercepat jalannya interaksi itu terjadi media sosial ini juga membantu kebanyakan program dari radio DJFM Surabaya, dengan demikian radio DJFM Surabaya mampu terus meningkatkan pendengarnya dengan cara yang diatas tersebut dan dinilai sangat ampuh dalam meningkatkan pendengar di radio.

Strategi berikutnya menjadikan pendengar setia dari radio DJFM ini menjadi mendengar yang aktif, dengan kata lain pendengar selalu merespon apabila penyiar memberikan sebuah ajakan atau quiz dan game yang ada dalam sebuah program yang disiarkan oleh radio. ini juga membantu penyiar mendapatkan sebuah materi dalam melakukan interaksi dengan para pendengarnya dan mencari tau apa yang dibutuhkan dan yang sedang mereka ingin ketahui. Karena anak muda zaman sekrang sangatlah ingin tau apasaja yang mereka inginkan dan kemudahan dalam mencarinya. Dengan adanya komunikasi yang baik antara penyiar radio dan pendengarnya ini dapat menimbulkan suatu hubungan yang sangat baik dan menguntungkan untuk radio, radio menjadi sebuah wadah untuk anak muda dalam mencari sebuah tren yang sangat menarik para pendengar hal ini bisa terwujud karena adanya peran penting para pendengar radio yang aktif memberikan informasi juga memberikan timbal balik kepada seorang penyiar radio.

Daftar Pustaka

- Cyntia, E. (2019). *Strategi Program Break Time Star Radio 107.3 Fm Dalam Mendekati Segmentasi Pendengar Dewasa Anak Muda*.
[http://repositori.buddhidharma.ac.id/570/%0Ahttp://repositori.buddhidharma.ac.id/570/1/ELLEN CYNTIA - 20150400015.pdf](http://repositori.buddhidharma.ac.id/570/%0Ahttp://repositori.buddhidharma.ac.id/570/1/ELLEN%20CYNTIA%20-%2020150400015.pdf)
- Eastman, S. T. (1998). Programming theory under stress: The active industry and the active audience. *Annals of the International Communication Association*, 21(1), 323–378.
- Eastman, S. T., Head, S. W., & Klein, L. (1984). Broadcast/cable programming: Strategies and practices. *Stategeis and Practices*.
- Nasution, A. (2010). Strategi Radio Prambors dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putuss Sama Nataya di Prambors Yogyakarta. *Skripsi*, 102.
<http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/5074>
- Rahayu, T. Y., & Dewi Katili, K. R. (2019). Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Makna (Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya)*, 4(1), 139–153. <https://doi.org/10.33558/makna.v4i1.1677>
- Syafa'ah, W. M. (2020). *Strategi Komunikasi Radio Mutiara FM dalam Program Dakwah Ngaji Bareng Untuk Meningkatkan Jumlah Pendengar*.
- Tirsyad, R. R. (2016). Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar Dalam Program Sorelam. *Skripsi. Universitas Alauddin Makassar*.
- Yunita, R. (2017). Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Mempertahanakan Eksistensi Radio Dangdut Terdepan Di Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, VIII, 24–32.
[file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/strategi komunikasi pemasaran rev 3.pdf](file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/strategi%20komunikasi%20pemasaran%20rev%203.pdf)
www.djfm.co.id